ARTIKEL

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DALAM UPAYA PENINGKATAN PENGENDALIAN INTERNAL PADA WONOREJO HOTEL DAN RESORT TULUNGAGUNG

Oleh:

LILIN DESI PRIYANDANI
NPM : 13.1.02.01.0043

Dibimbing oleh :

1. **Linawati, S.Pd., M.Si.**
2. **Mar'atus Solikah, M.Ak**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama lengkap	:	LILIN DESI PRIYANDANI
NPM	:	13.1.02.01.0043
Telepon/HP	:	082131982014
Alamat email	:	lilindesi043@gmail.com
Judul artikel	:	Analisis sistem informasi akuntansi penjualan dalam upaya peningkatan pengendalian internal pada Wonorejo Hotel dan Resort Tulungagung.
Fakultas-Program studi	:	Ekonomi-Akuntansi
Nama perguruan tinggi	:	Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat perguruan tinggi:	:	Jalan K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi dan bebas plagiarisme.

b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui,		Kediri, 24 Juli 2017
Pembimbing 1	Pembimbing II	Penulis,
Linawati, S.Pd., M.Si NIDN. 0708048501	**Mar'atus Solikah, M.Ak.** NIDN. 0708048501	**Lilin Desi Priyandani** NPM. 13.1.02.01.0043

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DALAM UPAYA PENINGKATAN PENGENDALIAN INTERNAL PADA WONOREJO HOTEL DAN RESORT TULUNGAGUNG

Lilin Desi Priyandani
NPM : 13.1.02.01.0043
Fakultas Ekonomi – Prodi Akuntansi
Lilindesi043@gmail.com
Linawati, S.Pd., M.Si. dan Mar'atus Solikah, M.Ak
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Lilin Desi Priyandani :Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Upaya Peningkatan Pengendalian Internal Pada Wonorejo Hotel dan Resort Tulungagung, Skripsi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2017.

Kata Kunci : Sistem, Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan.

Sistem informasi akuntansi sangat penting dalam fungsi penjualan mengingat setiap transaksi penjualan harus melibatkan tanggungjawab dari karyawan perusahaan. Tanggungjawab dari seorang karyawan haruslah dijunjung tinggi, karena hal tersebut sangat diperlukan demi kelancaran kegiatan yang dijalankan pada suatu perusahaan. Berkaitan dengan hal penjualan, permasalahan juga timbul pada Wonorejo Hotel dan Resort Tulungagung, disini pada bagian *front office* didapati bahwa ada karyawan yang bekerja lebih dari satu bagian.Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk menganalisis sistem informasi akuntansi penjualan pada Wonorejo Hotel dan Resort Tulungagung (2) Untuk menganalisis sistem pengendalian internal pada Wonorejo Hotel dan Resort Tulungagung dalam mendukung terciptanya sistem informasi akuntansi penjualan yang baik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder dengan prosedur pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik keabsahan temuan pada penelitian ini dilakukan dengan cara *triangulasi.* Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan pada Wonorejo Hotel dan Resort Tulungagung telah dilaksanakan dengan baik, akan tetapi masih perlu adanya perbaikan berkaitan dengan sistem yang dimiliki seperti bagian yang terkait dalam sistem penjualan di restoran dan dokumen yang digunakan dalam transaksi penjualan di restoran.

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Persaingan dunia bisnis dalam bidang pariwisata dalam beberapa tahun terakhir semakin meningkat. Di Indonesia sektor pariwisata telah memainkan peranan yang penting dalam pembangunan nasional. Untuk dapat menarik minat wisatawan lokal maupun mancanegara maka dibutuhkan peran dan dukungan dari pemerintah serta seluruh lapisan masyarakat. Salah satu aspek utama yang menunjang sektor pariwisata adalah bidang perhotelan. Meningkatnya dunia pariwisata saat ini di Indonesia menunjukkan arti penting sebuah hotel. Sebuah usaha didirikan tentunya karena memiliki tujuan. Salah satu dari tujuan tersebut adalah untuk memperoleh laba.

Dengan semakin berkembangnya suatu perusahaan, maka skala operasinya akan semakin luas, sehingga akan semakin kompleks pula masalah yang dihadapi oleh perusahaan. Demikian pula pimpinan perusahaan menjadi semakin sulit untuk mengawasi secara langsung aktivitas perusahaannya. Dalam kondisi yang demikian pimpinan perusahaan memerlukan suatu alat untuk mengawasi dan mengendalikan secara tidak langsung pekerjaan karyawannya untuk mencapai tujuan perusahaan. Alat tersebut berupa sistem informasi akuntansi.

Menurut Sujarweni (2015:17) sistem informasi akuntansi merupakan sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mentransformasi data akuntansi menjadi informasi, yang mencakup siklus pemrosesan transaksi, penggunaan teknologi informasi, dan pengembangan sistem informasi. Salah satu bagian dari sistem informasi akuntansi adalah sistem informasi akutansi penjualan. Lebih lanjut menurut Sujarweni (2015:30) Sistem informasi akuntansi penjualan merupakan salah satu sub sistem informasi akuntansi yang menjelaskan tentang prosedur dari suatu proses penjualan, sehingga tindakan kecurangan terhadap penjualan tersebut dapat dihindari.

Sistem informasi akuntansi penjualan berpengaruh terhadap pengendalian internal. Apabila sistem informasi akuntansi di sebuah hotel diterapkan dengan baik serta adanya pengawasan internal yang baik maka dapat menghindari hal-hal yang tidak diinginkan dalam kegiatan operasional hotel sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Pengendalian internal yang memadai diperlukan untuk

mengkoordinasi dan mengawasi aktivitas perusahaan. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari terjadinya hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian perusahaan seperti kecurangan baik dari pihak dalam maupun pihak luar perusahaan.

Walaupun suatu hotel sudah memiliki sistem informasi akuntansi penjualan, namun masih banyak pihak manajemen hotel yang mengeluhkan tentang penyajian informasi dari sistem tersebut. Seperti halnya tentang kesesuaian sistem dengan informasi ataupun kelayakan dari informasi tersebut untuk digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan dikemudian hari.

Pada Wonorejo Hotel dan Resort Tulungagung, ditemukan bahwa dalam praktiknya hotel ini memiliki beberapa kekurangan dalam penerapan sistem informasi akuntansi penjualan khususnya pada bagian penjualan seperti pada prosedur penjualan tidak adanya pemisahan fungsi antara departemen satu dengan departemen lain, sehingga ditemukan dalam catatan pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan kamar dan restoran yang cukup besar ini tidak seimbang dengan yang telah menggunakan jasa hotel. Jika ada pemisahan fungsi yang jelas, maka fungsi yang saling terkait bisa saling mengawasi dan pekerjaan pun akan lebih cepat selesai. Pada hotel ini, pengendalian internalnya juga masih lemah, sehingga kecurangan atau resiko dalam penjualan masih dapat terjadi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menganalisis sistem informasi akuntansi penjualan pada Wonorejo Hotel dan Resort Tulungagung.
2. Untuk menganalisis sistem pengendalian internal pada Wonorejo Hotel dan Resort Tulungagung dalam mendukung terciptanya sistem informasi akuntansi penjualan yang baik.

II. METODE

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2013:7) Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postopositivisme yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang ilmiah. Jenis penelitiannya menggunakan jenis penelitian deskriptif. Adapun alasan peneliti memilih menggunakan pendekatan ini, yaitu karena

permasalahan yang dibahas tidak menggunakan data-data berupa angka tetapi mendeskripsikan, menguraikan dan menggambarkan tentang sistem informasi akuntansi penjualan pada Wonorejo Hotel dan Resort Tulungagung.

B. Kehadiran Peneliti

Di dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Oleh karena itu kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangat mutlak diperlukan, akan tetapi kehadiran peneliti di lapangan hanya berperan sebagai pengamat partisipan karena dalam kenyataannya instansi yang terkait yaitu Wonorejo Hotel dan Resort tidak berkenan apabila peneliti berperan sebagai partisipan penuh sebab ada hal yang sifatnya *private* yang dimiliki oleh hotel, sehingga hal yang dapat dilakukan peneliti antara lain yaitu:

1. Mengawasi proses kegiatan di Wonorejo Hotel dan Resort Tulungagung
2. Memperoleh informasi sekaligus mengumpulkan data pendukung dari informan.

D. Tahapan Penelitian

Dalam proses kegiatan penelitian ini, ada beberapa tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
2. Tahap Pelaksanaan
3. Tahap Pelaporan

E. Sumber data dan prosedur pengumpulan data

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara kepada bagian manajer dan bagian *receptionist.* Adapun sumber data sekunder diperoleh dari hasil dokumentasi yang berupa data asli dari hotel seperti dokumen pencatatan penjualan, sejarah perusahaan, visi misi dan struktur organisasi yang dimiliki hotel. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati secara langsung kegiatan penjualan yang ada di hotel.

F. Teknik analisis data

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa tahapan analisis dan berikut penjelasan dari tahapan analisis data yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, berkaitan dengan prosedur penjualan di restoran.
2. Menindaklanjuti dari data yang telah diperoleh, serta menganalisis bagian yang terkait

dalam proses penjualan dan *flowchat* yang dimiliki oleh Wonorejo Hotel dan Resort Tulungagung.

3. Pengecekan keabsahan data yang telah diperoleh dengan cara triangulasi data.
4. Penarikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan menjelaskan pelaksanaan serta penyajian informasi dari sistem informasi akuntansi penjualan pada Wonorejo Hotel dan Resort Tulungagung.

H. Pngecekan keabsahan temuan

Dalam memperoleh keabsahan temuan dari hasil penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut Moleong (2012:4) triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang telah ada. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, teknik dan waktu karena ketiga jenis triangulasi ini saling berkaitan. Triangulasi sumber digunakan untuk membandingkan informasi dari pihak *intern* perusahaan dan pihak *ekstern* perusahaan. Triangulasi teknik dan waktu digunakan peneliti saat mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda dan dalam waktu atau situasi yang berbeda, karena apabila dalam waktu yang berbeda dan berulang-ulang maka akan ditemukan kepastian data yang benar. Namun apabila dalam teknik pungujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data yang dianggap benar.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Intepretasi dan kesimpulan

Dalam pembahasan dari suatu hasil penelitian, pemaparan lebih rinci mengenai isi dari penelitian tersebut sangatlah dibutuhkan karena hal tersebut sangat mendukung kevalidan dari hasil suatu penelitian yang telah dilakukan:

1. Analisis terhadap sistem penjualan yang diterapkan oleh Wonorejo Hotel dan Resort Tululungagung

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap sistem penjualan yang dimiliki oleh Wonorejo Hotel dan Resort

Tulungagung, maka diperoleh hasil yaitu sistem penjualan yang digunakan hanya sistem penjualan tunai.Penjualan tunai ini dilakukan karena penjualan di restoran dilaksanakan secara cepat, dengan mewajibkan tamu melakukan pembayaran setelah pesanan jadi. Jika dilakukan secara kredit akan menunda penerimaan kas masuk.

2. **Analisis terhadap bagian yang terkait dalam sistem penjualan di restoran pada Wonorejo Hotel dan Resort Tulungagung**

Dalam penerapan sistem informasi akuntansi penjualan pada Wonorejo Hotel dan Resort bagian yang terkait adalah sebagai berikut:

a. *Waiter/waitress*
b. *Kitchen*
c. *Front office cashier*
d. Bagian Keuangan

Adapun menurut Wiyasa (2010:13), bagian yang terkait dalam penjualan di resoran adalah sebagai berikut:

a. *Waiter/waitress*
b. *Food and beverages cashier*
c. *Kitchen*
d. Bagian Akuntansi

Hal ini dapat dilihat bahwa analisis mengenai bagian yang terkait dalam sistem penjualan yang ada pada Wonorejo Hotel dan Resort tidak sesuai dengan teori Wiyasa. Bagian yang terkait di Wonorejo Hotel dan Resort antar departemen satu dengan yang lainnya tidak dilaksanakan secara terpisah. Pada bagian penerimaan kas masuk dari hasil penjualan di restoran diterima oleh bagian *front office cashier*. Seharusnya pada bagian penerimaan kas masuk dari hasil penjualan di restoran diterima oleh bagian *food and beverages cashier*.

3. **Analisis terhadap dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan Wonorejo Hotel dan Resort Tulungagung**

Dokumen yang digunakan oleh pihak Wonorejo Hotel dan Resort dalam sistem penjualan di restoran adalah sebagai berikut:

a. *Captain order*
b. *Food and beverages bill*

Menurut Wiyasa (2010:6), dokumen yang digunakan dalam sistem penjualan di restoran adalah sebagai berikut:

a. *Restaurant and Bar order*
b. *Restaurant and Bar bill*
c. *Restaurant and Bar summary of sales*

Hal ini dapat dilihat bahwa analisis mengenai dokumen yang digunakan dalam sistem penjualan di restoran kurang sesuai dengan teori Wiyasa karena tidak adanya *Restaurant and Bar summary of sales* yang digunakan untuk mencatat transaksi penjualan makanan dan minuman pada masing-masing *shift.*

Adapun catatan akuntansinya, Wonorejo Hotel dan Resort Tulungagung masih menggunakan catatan akuntansi sederhana yaitu sebagai berikut:

a. Jurnal penerimaan kas
b. Jurnal penjualan
b. Jurnal umum

Adapun menurut Wiyasa (2010:33) catatan akuntansi yang digunakan dalam penjualan tunai adalah:

1. Jurnal penjualan
2. Jurnal penerimaan kas
3. Jurnal umum

Hal ini dapat dilihat bahwa berkaitan dengan catatan akuntansi yang digunakan dalam penjualan di restoran pada Wonorejo Hotel dan Resort sudah sesuai dengan teori Wiyasa.

4. Analisis terhadap prosedur pembentuk sistem informasi akuntansi penjualan di restoran pada Wonorejo Hotel dan Resort Tulungagung

Prosedur pembentuk sistem informasi akuntansi penjualan yang ada di restoran adalah sebagai berikut:

b. Prosedur pemesanan
c. Prosedur pencatatan pesanan pada *captain order*,
d. Prosedur pemberian tanda *check list* pada *food checker*,
e. Prosedur penerimaan kas.

Adapun menurut Wiyasa (2010:20), prosedur yang membentuk sistem penjualan di restoran adalah:

1. Prosedur pemesanan
2. Prosedur pencatatan pesanan dan pemberian *check list* pada *food checker*
3. Prosedur penerimaan kas

Hal ini dapat dilihat bahwa berkaitan dengan prosedur pembentuk sistem penjualan pada Wonorejo Hotel dan Resort sudah sesuai dengan teori Wiyasa.

5. Analisis terhadap sistem pengendalian internal pada Wonorejo Hotel dan Resort Tulungagung

Dari hasil penelitian berkaitan dengan pengendalian internal yang diterapkan oleh Wonorejo Hotel dan Resort Tulungagung, sudah sesuai dengan unsur-unsur yang terdapat dalam pengendalian internal milik COSO. Namun masih perlu penambahan fungsi yang seimbang agar

tidak terjadi perangkapan tugas dalam setiap departemen seperti pada penerimaan kas masuk dari hasil penjualan di restoran diterima oleh bagian *front office cashier*. Seharusnya penerimaan kas masuk dari hasil penjualan di restoran diterima oleh bagian *food and beverages cashier*.

B. Kesimpulan

1. Pada lingkungan pengendalian struktur organisasi pada Wonorejo Hotel dan Resort Tulungagung dinilai belum cukup baik karena terjadi perangkapan tugas yaitu pada bagian penerimaan kas masuk dari hasil penjualan di restoran diterima oleh bagian *front office cashier*.
2. Dokumen yang digunakan dalam transaksi penjualan di restoran belum cukup baik karena tidak adanya *Restaurant and Bar summary of sales* yang digunakan untuk mencatat penjualan makanan dan minuman pada masing-masing *shift*.
3. Penilaian resiko belum sesuai karena belum ada pihak audit perusahaan yang bertugas mengaudit data persahaan.
4. Informasi dan komunikasi sudah sesuai karena setiap seminggu sekali bagian *front office cashier* melaporkan pendapatannya disertai dengan *food and beverages bill* kepada bagian keuangan.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Agustin, M. 2012. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Reservasi Hotel*, (Online), tersedia:http://ijns.org/journal/indek.php, diunduh 3 Oktober 2015.

Devi, dan Riski, K. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas dalam Upaya Peningkatan Pengendalian Intern*, (Online), tersedia:http://www.gunadarma.ac.id, diunduh 2 September 2016.

Diana, A dan Lilis. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit CV ANDI OFFESET.

Fatta, H. 2007. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

Feibriani, N.P. 2016. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tiket Pada PT Wahyu Enterprise Tour and Travel*. Skripsi. Tidak Dipublikasikan. Kediri: FE UNP.

Hall, J. 2007. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Hasibuan, D. 2013. *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Kaitannya dengan Efektivitas Pengendalian Intern*,(Online),tersedia:http://digilib.mercubuana.ac.id, diunduh 7 Maret 2016.

Ikhsan, A dan Prianthara.2008. *Sistem Akuntansi Perhotelan*, Edisi Pertama.Yogyakarta: Graha Ilmu.

Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*.Yogyakarta: Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN

Mardi. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia

Moleong, L. J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Puspitawati, L dan Anggadini, S.D. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi.* Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.

Romney, M dan Steinbart, P.J. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Penerbit Alfabeta

Sujarweni, W. 2015. *Sistem Akuntansi.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press Yogyakarta.

Sulastiyono, A. 2011. *Manajemen Penyelenggaraan Hotel*. Bandung: Penerbit Alfabeta

Susanto, A. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi.* Bandung: Lingga Jaya.

Violitasari, C dan Dzulkirom, M. 2014. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam upaya peningkatan pengendalian intern (Studi pada UB hotel Kota Malang)*, (Online),tersedia:http://download.portalgaruda.org, diunduh 5 Agustus 2016.

Widanaputra, A dan Suprasto. 2009. *Akuntansi Perhotelan Pendekatan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Wiyasa, I.B.M. 2010. *Akuntansi Perhotelan Penerapan Uniform System Of Accounts For The Ledging Industry*.Yogyakarta: ANDI.

Yusuf, M dan Jajat, S. 2014. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Pendapatan Pada Perum Damri Bandung*, (Online), tersedia:http://journal.stiepasban.ac.id, diunduh 8 November 2016.